

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFISIENSI PERBANKAN  
SYARIAH TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**Nama : Fitri Musria**

**Nim : 21 2015 029**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul: : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi  
Perbankan Syariah Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia  
Nama : Fitri Musria  
NIM : 212015029  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Januari 2019

Pembimbing I

Dr. Choirivah, S.E., M.Si  
NIDN : 0211116203

Pembimbing II

Dinarossi Uzami, S.E., M.Si  
NIDN : 0220018901

Mengetahui,  
Dekan  
u. b. Ketua Program Studi Manajemen



H. Murtolah Nurrahmi, S.E., M.Si  
NIDN : 0216057001

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fitri Musria  
Nim : 212015029  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi  
Perbankan Syariah Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia

Dengan ini saya nyatakan :

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelaraka demi Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang diperoleh karya ini serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2019



\* Fitri Musria

## Abstrak

Fitri Musria/212015029/2019/Faktor-faktor yang Mempegaruhi Efisiensi Perbankan Syariah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia/Manajemen Keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penelitian ini dilakukan pada 15 Perusahaan Perbankan Syariah melalui teknik purposive sampling jenuh dengan kriteria secara lengkap menyajikan data keuangan dari tahun 2011-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan total asset, pembiayaan, dana simpanan wadiah, capital adequacy ratio, dan financing deposit ratio secara simultan terhadap efisiensi perbankan syariah. Hasil uji parsial menunjukkan ada pengaruh yang signifikan total asset dan dana simpanan wadiah terhadap efisiensi perbankan syariah. Sedangkan tidak ada pengaruh yang signifikan pembiayaan, capital adequacy ratio, dan financing deposit ratio terhadap Efisiensi Perbankan Syariah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Kata kunci : Total Asset, Pembiayaan, DPK, CAR, FDR, Efisiensi Bank Syariah**

## Abstract

*Fitri Musria/212015029/2019/ Factors that Affect the Efficiency of Islamic Banking Listed on the Indonesia Stock Exchange /Financial Management*

*The purpose of this study was to find out the factors that affect the efficiency of Islamic banking are listed in the Indonesian stock exchange. This research was conducted at 15 Islamic Banking selected through a purposive sampling technique saturated with complete criteria presenting financial data from 2011-2017. The data used in this research is secondary data. The data collection method used is documentation. Analysis of quantitative data used. The analytical tool used is the classic assumption test, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results showed that there were significant effects on total assets, financing, wadiah deposit funds, capital adequacy ratio, and financing deposit ratio simultaneously on the efficiency of Islamic banking. The partial test results show that there is a significant effect of total assets and wadiah deposit funds on the efficiency of Islamic banking. Whereas there was no significant effect of total financing, capital adequacy ratio and financing deposit ratio on the Efficiency of Islamic Banking in Indonesia.*

**Keywords: Total Assets, Financing, TPF, CAR, FDR, Islamic Bank Efficiency.**



## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum. Wr. Wb.**

Dengan Rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-nya. Penulisan ini akhirnya dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih pertama-tama peneliti sampaikan kepada Allah SWT, Kemudian kepada ayah Mulyadi (alm) dan Ibu Sri Musria tercinta. Mereka orang yang telah banyak berjasa dan menyayangi peneliti dengan tulus dari kecil hingga dewasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti sampaikan ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak DR.H.Abid Djazuli, S.E.,M.Si. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, MM. Selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi,S.E.,M.Si. sebagai ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Ibu DR. Diah Isnaini, S.E.,M.Si. Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dr. Choiriyah, S.E.,M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan saran, motivasi, mengajarkan, membimbing, dan mendidik, serta

memberikan dorongan kepada penulis sehingga penulis ini dapat menyelesaikan dengan baik.

5. Ibu Dinarossi Utami, S.E,M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran, motivasi, dan memdidik penulis hingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Ibu dan ayah, adikku, yang telah banyak mendoakan dan selalu memberi dorongan, motivasi dan semangat.
7. Buat seluruh keluargaku yang telah banyak memberiku motivasi dan nasehat.
8. Sahabat-sahabat terbaikku (Ade Putri Kusdina, Lutvita Anjarani, Yuni Ky, Rendi noviansyah, Gita Apriani, Ramadho, Arlen Tias,) Yang selalu ada baik suka maupun duka.

Peneliti mengharapkan ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Palembang pada khususnya dan untuk semua pihak yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang pada umumnya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan dalam penulisan penelitian ini. Semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin...

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Palembang, february 2019

Peneliti

( Fitri Musria )

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GRAFIK.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	13
B. Penelitian Sebelumnya.....	24

C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis.....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Operasionalisasi Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Data yang Diperlukan.....	38
F. Metode Pengumpulan Data.....	39
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA.....	95
---------------------	----

LAMPIRAN.....	
---------------	--



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor perbankan syariah memegang peranan yang cukup penting bagi perekonomian Indonesia. Penetapan UU No 21 tahun 2008 mengenai perbankan syariah memperkuat eksistensi bank syariah di Indonesia. Undang-undang tersebut mengatur segala sesuatu mengenai kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha bank syariah. Undang-undang tersebut memberikan landasan hukum yang kuat bagi Bank Indonesia untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap perbankan syariah.

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dalam hal kelembagaan. Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan september 2018 tercatat sudah 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Peningkatan jumlah bank dan kantor dari tahun ke tahun ini memberikan dampak positif bagi perkembangan industri perbankan syariah. Sehingga dapat membantu kesejahteraan masyarakat dalam bidang simpan pinjam, dan perekonomian masyarakat.

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya biaya dan sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efisiensi juga sering didefinisikan sebagai

perbandingan antara pengeluaran (output) dengan pemasukan (input). Suatu perusahaan dikatakan efisien jika dapat menghasilkan output yang lebih besar dibandingkan perusahaan lain yang menggunakan input yang sama. Atau menghasilkan output yang sama, tetapi input yang dipergunakan lebih sedikit dibandingkan jumlah input yang digunakan perusahaan lain.

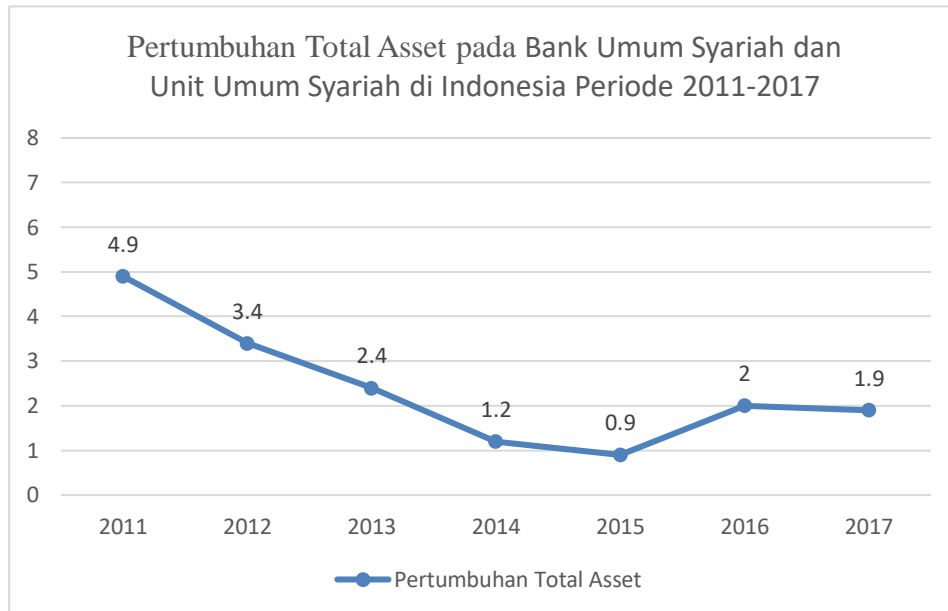
Size pada bank syariah merupakan total asset, yang dimana ukuran suatu perusahaan dapat dikatakan efisien atau inefisien, melalui fluktuasi nilai size tiap tahunnya pada bank syariah di laporan keuangan. Pembiayaan syariah ialah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Wadiah merupakan titipan, dimana seseorang menitipkan suatu barang ke bank syariah sebagai tempat penyimpanan, dapat dipahami bahwa apabila ada kerusakan pada benda titipan, padahal benda tersebut sudah dijaga sebagaimana layaknya, maka si penerima titipan tidak wajib menggantinya, tapi apabila kerusakan itu disebabkan karena kelalaiannya, maka ia wajib menggantinya. Wadiah ini berkaitan dengan Dana Pihak Ketiga. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/ aktiva produktif yang berisiko.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga. Rasio ini hanya di pakai pada bank syariah, sedangkan bank konvensional menggunakan *Load to Deposit Ratio* (LDR) yang dimana rasio FDR ini berkaitan dengan likuiditas, mengitung jumlah volume kredit yang dsalurkan dari berbagai macam sumber dana pihak ketiga. *Non Performing Financing*, yaitu rasio yang bermasalah terhadap total pembiayaan. Rasio ini berkaitan dengan ketentuan efisien atau inefisien pada suatu bank syariah.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai pembangunan infrastruktur saat ini mengalami kendala dari sisi keterbatasan sumber pembiayaan. Namun, pertumbuhan aset industri keuangan syariah secara global bisa memberikan peluang bagi pengumpulan dana bagi pembiayaan infrastruktur. Wakil Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nurhaida menjelaskan, keuangan syariah yang dibangun berdasarkan landasan iman (aqidah), akhlak (akhlaq) dan solidaritas (ukhuwah) dapat melengkapi pembiayaan konvensional. Dengan landasan ini, keuangan syariah berpotensi menciptakan investasi yang berkelanjutan namun berisiko rendah, (*sumber : otoritas jasa keuangan, 2018*). Hal ini dapat dilihat dari nilai Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, Rasio CAR dan FDR yang meningkat selama 7 tahun terakhir.

Grafik 1.1



sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2018

Pada grafik 1.1, Total Aset mengalami fluktuasi yang bervariasi dilihat dari tahun 2011, terjadinya penurunan dari 4,9% sampai 0,9%. Hal ini disebabkan tingkat perubahan suku bunga yang meningkat. Tetapi di tahun 2015 sampai sekarang Total Aset mengalami kenaikan secara perlahan, terakhir peningkatan di tahun 2017 hingga mencapai 1,9%.

Grafik 1.2



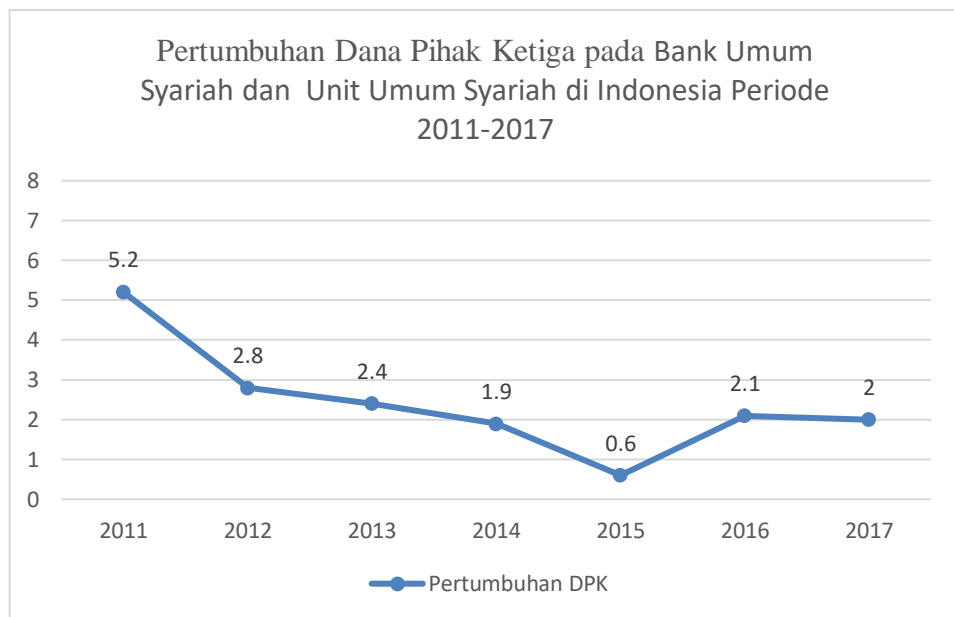
*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2018*

Pada grafik 1.2, menunjukkan dimana 2011, Pembiayaan mengalami nilai yang cukup tinggi dari yang tahun lainnya, hal ini disebabkan akibat menurunnya nilai rasio pembiayaan bermasalah (NPF). Sedangkan, dari tahun 2011 sampai 2015, pembiayaan mengalami penurunan yang drastis. Hal ini disebabkan meningkatnya nilai rasio pembiayaan bermasalah sehingga ketidakmampuan masyarakat untuk membayar dan berinvestasi pada bank syariah.

Pada pertumbuhan Total Asset, Penghimpun Dana Pihak Ketiga, dan Pembiayaan diatas, dapat dilihat bahwa yang disalurkan bank syariah dan unit usaha syariah meningkat tiap tahunnya. Laju pertumbuhan aset perbankan syariah selama ini ditopang pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, sehingga kemampuan perbankan syariah dalam penghimpunan Dana Pihak Ketiga sangat menentukan akselerasi pertumbuhan asetnya. Grafik diatas juga menjelaskan

terjadinya perlambatan pertumbuhan sejak tahun 2013 disemua indikator keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Umum Syariah.

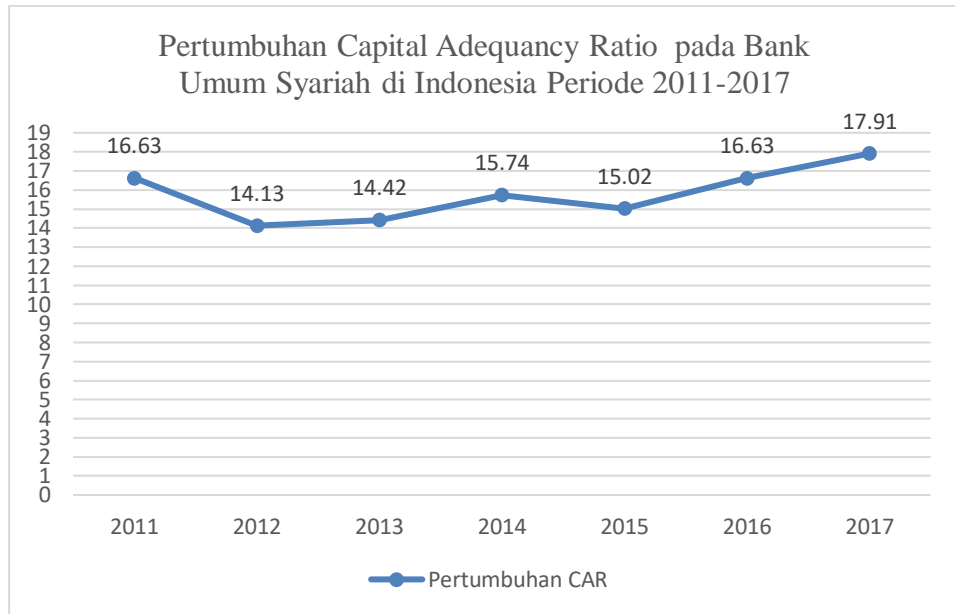
Grafik 1.3



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2018

Pada grafik diatas, Dana Pihak Ketiga atau Simpanan Wadiah mengalami kenaikan di tahun 2011, hingga mencapai 5,2%, tetapi di tahun berikutnya 2012 sampai ke tahun 2015 Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan hingga mencapai 0,6%. Hal ini terjadi akibat penurunan suku bunga acuan bank menurun dimana nasabah cenderung memberikan imbal syariah hasil lebih sedikit dan saat ini hasil simpanan masyarakat di bank dicairkan untuk keperluan dana pemerintah. Lalu ditahun berikutnya mengalami peningkatan secara perlahan hingga di tahun 2017 mencapai 2%.

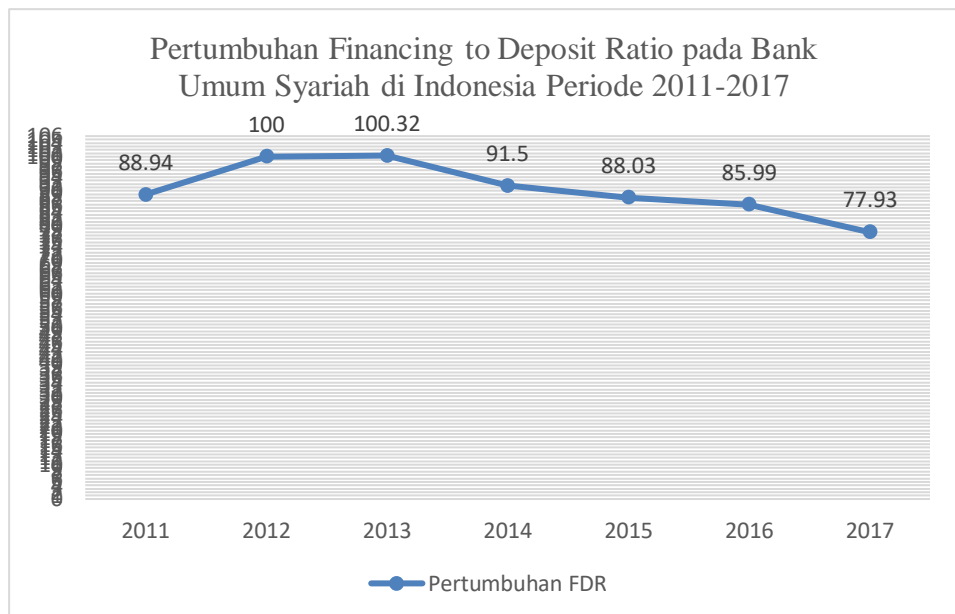
Grafik 1.4



*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 201*

Pada grafik 1.4, Peningkatan modal sendiri terhadap bank syariah yang stabil, menunjukkan kecukupan modal yang dihadapi oleh bank syariah memiliki tingkat resiko kredit yang kecil. Dimana di tahun 2011 hingga ke tahun 2017 mengalami peningkatan hingga menjadi 17,91%. Hal ini menyebabkan semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* maka semakin baik pula kemampuan bank syariah menanggung resiko dari setiap kredit/aktifa produktif berisiko..

Grafik 1.5

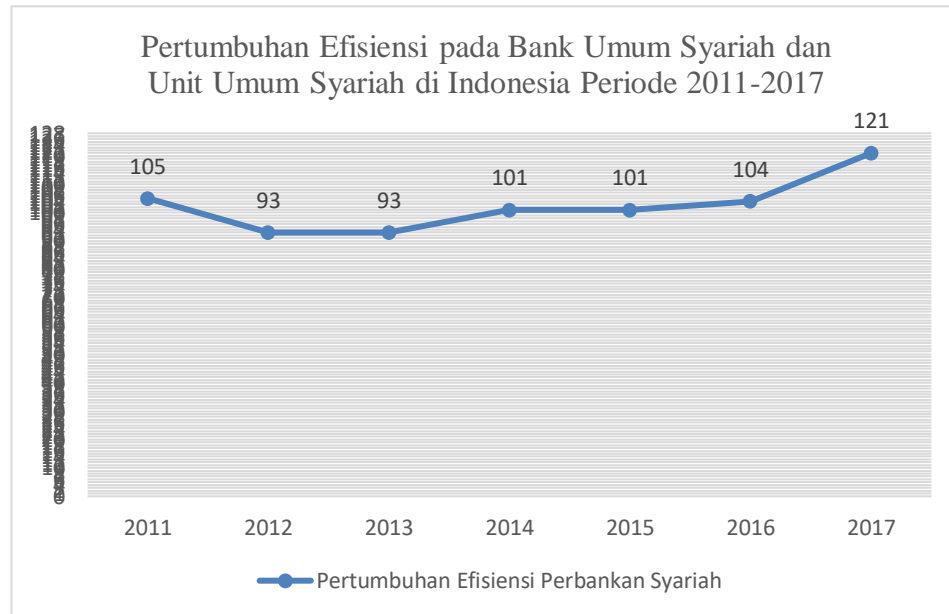


Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2018

Pada grafik 1.5, menunjukkan pertumbuhan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Diawali sejak tahun 2013 hingga tahun 2017 tingkat *Financing to Deposit Ratio* / kredit pada suatu bank syariah mencapai angka penurunan 22,39%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa tingkat efisiensi suatu bank umum syariah dikatakan mencapai taraf inefisien.



Grafik 1.6



a

Otoritas Jasa Keuangan, 2018

Pada Grafik 1.6, menunjukkan Efisiensi Perbankan Syariah setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang beragam, dimana tahun 2012 mengalami penurunan Efisiensi. Pada tahun berikutnya didapat persentasi nilai efisiensi yang sama dan di akhir 2017 mengalami peningkatan nilai efisiensi yang tidak normal mencapai 120%, artinya di akhir tahun 2017 bank syariah mencapai taraf inefisiensi. Dimana efisiensi dikatakan baik apabila nilai presentasi mencapai angka 1 atau 100%.

Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diperoleh adanya suatu informasi mengenai aliran kas dan informasi lain yang berkaitan dengan kinerja bank. Bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Kinerja tersebut dapat dilihat melalui Tingkat Kesehatan Bank (TKS Bank) yang harus dipelihara dan/atau

ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat tetap terjaga. Selain itu, Tingkat Kesehatan bank digunakan sebagai salah satu sarana dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi bank.

Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank. Bank wajib memelihara dan meningkatkan Tingkat Kesehatan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha. Dari hasil penjelasan deputy gubernur, Bank Indonesia Siti Chalimah Fadrijah menjelaskan bahwa penerapan ini dilakukan dengan memperkirakan produk dan jasa perbankan syariah ke depan kian beragam dan kompleks sehingga exposure risiko yang dihadapi juga meningkat. Meningkatnya exposure risiko tersebut akan mengubah profil risiko Bank Syariah, yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank tersebut. Dalam penilaian tingkat kesehatan, Bank Syariah telah memasukkan risiko yang melekat pada aktivitas bank (*inherent risk*), yang merupakan bagian dari proses penilaian manajemen risiko.

Bank Umum Syariah wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan triwulanan, yang meliputi faktor-faktor antara lain: Permodalan (*capital*), Kualitas aset (*asset quality*), Rentabilitas (*earning*), Likuiditas (*liquidity*), Sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*), dan Manajemen (*management*) Dr. Kasmir (2014:175). Penilaian Tingkat Kesehatan bank dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan bank yang bersangkutan.

Efisiensi merupakan gambaran kinerja suatu perusahaan dan menjadi aspek penting untuk mewujudkan suatu kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Efisiensi bank menjadi salahsatu indikator untuk menganalisa kinerja (*performance*) suatu bank. Penilaian efisiensi bank dibutuhkan agar bank dapat bertindak rasional dalam meminimumkan tingkat risiko yang dihadapi dalam menjalani kegiatan operasionalnya.

Hal ini dilakukan agar bank syariah mempunyai daya saing yang tinggi dalam industri perbankan nasional dan dapat memperluas pangsa pasarnya (*market share*). Dari fenomena data tersebut, dapat di tarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya persoalan-persoalan yang masih membutuhkan penjelasan lebih, maka berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan pengujian penelitian berjudul Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Syariah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas,maka ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana Faktor-faktor yang memengaruhi Total Asset, Pembiayaan, Dana Simpanan Wadiah, Capital Adequancy Ratio, dan Financing Deposit Ratio terhadap Efisiensi Perbankan Syariah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Faktor-faktor yang memengaruhi (Total Asset, Pembiayaan, Dana Simpanan Wadiah, Capital Adequancy Ratio, dan Financing Deposit Ratio) terhadap Efisiensi Perbankan Syariah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat mengaplikasikan wawasan dan gambaran praktek, teori yang selama ini didapatkan selama perkuliahan, terutama dalam konsentrasi keuangan tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Syariah Terdaftar di Bursa Efek indonesia.

#### 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ketertarikan atau peluang yang sangat besar bagi para calon nasabah untuk berinvestasi dengan menarik saran dan masukan, serta sebagai bahan pertimbangan terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Syariah Terdaftar di Bursa Efek indonesia.

#### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Oqool Mohammed Ali, Reem Okab, & Mohammed Bashayreh (2014) Financial Islamic Banking Development and Economic Growth: A Case Study of Jordan. *Internasional Journal of Economics and Financial* 6(3): 71-80
- Aliyu Sirajo, Rosylin, & Mohd Yusuf (2016) Profitability and Cost Efficiency of Islamic Banks: A Panel Analysis of Some Selected Countries. *Internasional Journal of Economics and Financial* 6(4): 1736-1744
- Almunawwaroh Medina, & Rina Marlina (2018) Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Journal Unisba* 2(1): 1-27
- Amir, & Rukmana (2010) *Bank Syariah Teori Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia* : Erlangga
- Budisantoso Totok, & Nuritmo (2014) *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain (Edisi 3)* : Salemba Empat
- Fatah Sofa Sofiana dan Dadan Rahardian (2018) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan. *E-Proceeding of Management* 5(1): 268-275
- Hidayat Rahmat (2014) *Efisiensi Perbankan Syariah* : Gramata
- Hidayanti Nadiyah, Hermanto Siregar, & Syamsul Hidayat Pasaribu (2017) determinant of efficiency of the islamic banking in indonesia. *Jurnal Bank Indonesia* 20(1): 29-32
- Ilyas Rahmat (2015) Konsep Pembiayaan Dalam Bank Syariah. *Journal Stain Kudus* 9(7): 184-205
- Iqbal Hasan M (2012) *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Edisi Kedua) (Statistik Inferensif)* : Buku Aksara
- Kasmir (2014) *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi 2014)* : Raja Grafindo Persada
- Lestari Santi Dwi, Hadi Paramu, & Hari Sukarno (2016) *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia* 20(3): 346-367
- Muhamad (2016). *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah* : UII Press Yogyakarta
- Priyastama Romie (2017) *Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta : Start Up

Qolby Muhammad Luthfi (2013) Faktor-faktor yang Mempengaruhi pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2007-2013. *Economics Development Analysis Journal* 2(4): 367-383

Rahmawati Rafika (2015) Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya Pada Bank Umum Syariah Berbasis Stochastic Frontier Approach dan Data Envelopment. *Jurnal Bank Indonesia* 6(4): 457-480

Said Ali (2013) Risks and Efficiency in the Islamic Banking Systems: The Case of Selected Islamic Banks in MENA Region. *Internasional Journal of Economics and Financial* 3(1): 66-73

Sillah Bukhari M dan Nizar harrathi (2015) Bank Efficiency Analysis: Islamic Banks versus Conventional Banks in the Gulf Cooperation Council Countries 2006 – 2012. *International Journal of Financial Research* 6(4): 143-152

Statistik Perbankan Syariah [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).(2018)

Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* : Alfabeta CV

Undang Undang no 10 tahun 1998 Mengenai Prinsip syariah

Undang Undang no 21 tahun 2008 Mengenai Perbankan Syariah

Wahyu Didin Rasyidin (2016) Financing To Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam* 7(1): 19-36

Yoga Tiyo (2015) Efficiency of Islamic Banking Compared to Conventional Banking: Evidence from Indonesia Banking Sector. *Journal of Business and Management* 4(5): 540-552

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)